
PENERAPAN SISTEM KEDISIPLINAN DALAM PENGECEKAN BARANG DAN MENINGKATKAN MOTIVASI SDM DI UD KUSUMA WIJAYA

Ida Bagus Ngurah^{1,*}, I Made Dursesana Wijaya²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: gusngurah1988@unmas.ac.id

ABSTRAK

Disiplin merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Disiplin juga merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja dalam sebuah organisasi, tindakan disiplin menuntut adanya hukuman terhadap yang gagal memenuhi standard yang ditentukan. Oleh karena itu tindakan disiplin tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan bijak. Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para pegawai. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Dengan demikian, pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: Disiplin, Kerja, Organisasi

ANALISIS SITUASI

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sumber daya manusia adalah faktor kedisiplinan. Menurut Hasibuan (2013:17), kedisiplinan merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting yang adalah kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal. Kedisiplinan merupakan serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan sikap yang mencerminkan ketaatan serta kepatuhan dalam mengemban tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. UD Kusuma Wijaya merupakan salah satu toko bangunan yang berdiri sejak tahun 1996 dan didirikan oleh I Wayan Badra Wijaya. Toko yang beralamat di Jl. Raya Pemogan No 167 ini menyediakan berbagai kebutuhan bahan bangunan seperti semen pasir, pipa, kayu, cat, keramik, baja ringan dan berbagai kebutuhan bahan bangunan lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis ditemukan bahwa kurangnya kedisiplinan para karyawan dalam pengecekan barang stok gudang karena tidak adanya kepala gudang, dan kurangnya semangat, motivasi kerja karyawan yang semakin melemah. Serta penulis melihat perilaku karyawan yang tidak disiplin pada jam kerja dengan seringnya terlambat masuk toko. Ketidaksiplinan karyawan pada pengecekan stok barang ini membuat perusahaan ini mengalami ketidaktepatan jumlah stok barang yang sesuai dipesan dari supplier atau barang yang keluar dari gudang lalu dibeli konsumen. Hal ini sangat berpengaruh pada pendapatan dan peningkatan kinerja

karyawan pada UD Kusuma Wijaya karena banyak pekerjaan yang seharusnya bisa di kerjakan dalam waktu satu hari tetapi karena ketidakdisiplinan karyawan tersebut maka pekerjaan tertunda dan selesai tidak tepat waktu.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pada tanggal 24 Februari 2025 di UD Kusuma Wijaya, terdapat beberapa permasalahan utama yang perlu diatasi terkait pengelolaan pengecekan barang, dan meningkatkan motivasi SDM sebagai berikut:

1. Kurangnya kualitas kedisiplinan dan ketelitian di perusahaan.
2. Kurangnya karyawan bagian kepala gudang.
3. Kurangnya semangat dan motivasi kepada karyawan yang sering terlambat.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan hasil analisis situasi, baik dari hasil observasi maupun wawancara, dan identifikasi permasalahan mitra, maka didapatkan solusi yang diberikan:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kedisiplinan kerja
2. Melakukan pencarian karyawan kepala gudang
3. Memberikan semangat dan motivasi kepada karyawan

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat tahapan-tahapan seperti edukasi, simulasi, pendampingan, dan evaluasi yang dimana tahapan-tahapan diatas akan terealisasikan seperti dibawah ini:

1. Tim pengabdian melakukan edukasi pada tanggal 24 Februari 2025 untuk mengedukasi pemilik dan karyawan seberapa penting kedisiplinan itu harus ada di perusahaan, serta menjelaskan program kerja agar berjalan lancar.
2. Tim pengabdian melakukan simulasi, pada tanggal 26 Februari 2025 untuk simulasi program kerja yang telah disetujui yaitu mencoba simulasi serta motivasi karyawan kepala gudang yang akan ditugaskan dan diberi tanggung jawab di gudang perusahaan
3. Tim pengabdian melakukan pendampingan, pada tanggal 1 Maret 2025. Untuk memberikan pendampingan berkala dimana pendampingan ini dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mempraktekan ilmu kedisiplinan kerja yang telah sosialisasikan sebelumnya sesuai rencana program kerja.
4. Tim pengabdian melakukan evaluasi, pada tanggal 1 April 2025. Untuk tahapan terakhir ini dilakukannya evaluasi kepada karyawan bertujuan untuk mengetahui seberapa fasihkah karyawan dalam mempraktekan kedisiplinan dan ketelitian kerja yang sudah dijelaskan pada tahap-tahap diatas. Jika karyawan masih belum bisa mempraktekan program yang dibuat maka, tahapan sebelumnya akan

diulang kembali sampai benar-benar bisa mereka praktekan tanpa perlu adanya pedampingan lagi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di UD. Kusuma Wijaya dimulai dengan mengedukasi terlebih dahulu kepada pemilik tentang program kerja yang akan di jalankan, setelah program tersebut di setujui, tim pelaksana melaksanakan tahapan awal kepada karyawan yaitu mengedukasi mereka apa itu ilmu kedisiplinan dan ketelitian kerja, serta mencari karyawan yang bisa diberi tanggung jawab di gudang. Mengedukasi cara untuk mengelola stok barang agar tidak salah lagi dalam bekerja yang membuat perekonomian perusahaan hampir menurun.

Setelah melakukan edukasi, langkah berikutnya yaitu, mulai untuk melakukan simulasi kepada semua karyawan yang bekerja dibagian gudang agar bisa untuk mengelola barang yang masuk dan barang yang keluar, dengan cara menghitung secara penuh ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Sedangkan karyawan yang lain juga mulai melakukan kegiatan disiplin kerja salah satunya datang tepat waktu sesuai jadwal oprasional perusahaan, jika mereka melakukan kesalahan yang berulang kembali maka karyawan tersebut diberikan sanksi denda berupa uang kepada mereka yang tidak bekerja sesuai prosedur yang telah disetujui.

Selanjutnya melakukan pedampingan secara berkala kepada pemilik dan karyawan dimana pendampingan ini dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mempeaktekan ilmu kedisiplinan kerja yang telah sosialisasikan sebelumnya sesuai rencana program kerja.

Tahapan akhir, untuk tahapan terakhir ini dilakukannya evaluasi kepada karyawan bertujuan untuk mengetahui seberapa fasihkah karyawan dalam mempraktekan kedisiplinan dan ketelitian kerja yang sudah dijelaskan pada tahap-tahap diatas. Akhirnya para karyawan berhasil melaksanakan semua tahapan-tahapan dari program kerja ini tanpa perlu adanya pedampingan lagi.

Adapun data informasi pencapaian kegiatan sesuai dengan Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Realisasi Pencapaian Program Kerja

No.	Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Penerapan Sistem Kedisiplinan Dalam Pengecekan Barang dan Meningkatkan Motivasi SDM di UD Kusuma Wijaya. Dalam memberikan edukasi	Memberi edukasi, mengedukasi pemilik dan karyawan seberapa penting kedisiplinan itu harus ada di perusahaan, serta menjelaskan program kerja agar berjalan lancar.	100%
2.	Penerapan Sistem Kedisiplinan Dalam Pengecekan Barang dan Meningkatkan Motivasi SDM di UD Kusuma Wijaya. Dalam melakukan simulasi	Melakukan simulasi. Simulasi program kerja yang telah disetujui yaitu mencoba simulasi serta motivasi karyawan kepala gudang yang akan ditugaskan dan diberi tanggung jawab di gudang perusahaan	100%
3.	Penerapan Sistem Kedisiplinan Dalam Pengecekan Barang dan Meningkatkan Motivasi SDM di	Memberi pendampingan, untuk memberikan pendampingan berkala dimana pendampingan ini	100%

	UD Kusuma Wijaya. Dalam memberi pendampingan	dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mempeaktekan ilmu kedisiplinan kerja yang telah sosialisasikan sebelumnya sesuai rencana program kerja.	
4.	Penerapan Sistem Kedisiplinan Dalam Pengecekan Barang dan Meningkatkan Motivasi SDM di UD Kusuma Wijaya. Dalam melakukan evaluasi	Melakukan evaluasi untuk tahapan terakhir ini dilakukannya evaluasi kepada karyawan bertujuan untuk mengetahui seberapa fasihkah karyawan dalam mempraktekan kedisiplinan dan ketelitian kerja yang sudah dijelaskan pada tahap-tahap diatas. Jika karyawan masih belum bisa mempraktekan program yang dibuat maka tahapan sebelumnya akan diulang kembali sampai benar-benar bisa mereka praktekkan tanpa perlu adanya pedampingan lagi.	100%

Hasil dari pengabdian masyarakat di UD. Kusuma Wijaya menunjukkan peningkatan signifikan dalam penerapan kedisiplinan, dan tetelitian dalam pengecekan stok barang, dengan cara penambahan karyawan bagian kepala gudang dan memberikan peringatan sanksi kepada karyawan yang tidak bisa menerapkan disiplin kerja. Akibat adanya faktor pendukungnya. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan dimaksud adalah:

1. Pemilik UD. Kusuma Wijaya yang telah mendukung penuh kegiatan ini.
2. Antusias karyawan UD. Kusuma Wijaya dalam mengikuti kegiatan ini.
3. Fasilitas yang sudah teredia di UD. Kusuma Wijaya yang memadai seperti komputer dan wifi sebagai alat bantu perhitungan stok barang.
4. Bapak dosen pembimbing yang ikut mendukung penuh dalam kegiatan ini



Gambar 1. Melakukan Simulasi Kepada Karyawan Kepala Gudang



Gambar 2. Pendampingan Kepada Pemilik dan Karyawan



Gambar 3. Evaluasi Kepada Karyawan



Gambar 4. Kunjungan Bapak Dosen Pembimbing KKN



Gambar 5. Lokasi Mitra Pengabdian

SIMPULAN DAN SARAN

Program kerja ini memiliki tujuan yaitu membantu meningkatkan perekonomian, kedisiplinan, serta semangat kerja karyawan untuk perusahaan UD.

Kusuma Wijaya. Dengan menambahkan tugas khusus karyawan bagian kepala gudang yang menjadi salah satu program kerja yang sudah berjalan sesuai rencana. Tidak hanya itu memberikan edukasi, simulasi, pendampingan, dan evaluasi mengenai manfaat ilmu kedisiplinan kerja yang diharapkan dapat memajukan perusahaan UD. Kusuma Wijaya.

Keberhasilan program pengabdian masyarakat pada akhirnya memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat, dan program kerja inipun berjalan dengan lancar sesuai rencana. Mitra pun mengapresiasi program kerja yang telah saya lakukan dan berharap kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

Saran yang ingin saya sampaikan dalam kegiatan ini yaitu mitra agar data mempergunakan ilmu yang saya berikan agar dapat berguna bagi mitra itu sendiri sebagai pelaku UMKM atau bahkan dapat membagikan ilmu ini ke sesama pelaku UMKM lainnya. Selanjutnya mitra diharapkan mampu mengembangkan apa yang telah diajarkan dalam program kerja ini agar dapat selalu berinovasi ditengah masalah yang sedang dialami yaitu kurangnya kedisiplinan kerja, serta penambahan bagian tugas khusus kepada karyawan kepala gudang

DAFTAR PUSTAKA

- Syahputra, M.R (2024) Disiplin Kerja: Analisia Faktor Komitmen Tugas, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja. Sumatra Utara
- Budianto, E. (2020). Kinerja Karyawan Ditinjau dari Aspek Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja. Kota Serang, Banten
- Myskil. B. (2023) Panduan Lengkap Menjadi Kepala Gudang: Deskripsi Karir, Peran, dan Tanggung Jawab hingga Jenjang Karir, diakses pada 6 April 2025, dari <https://blog.myskill.id/tips->